

BAB III

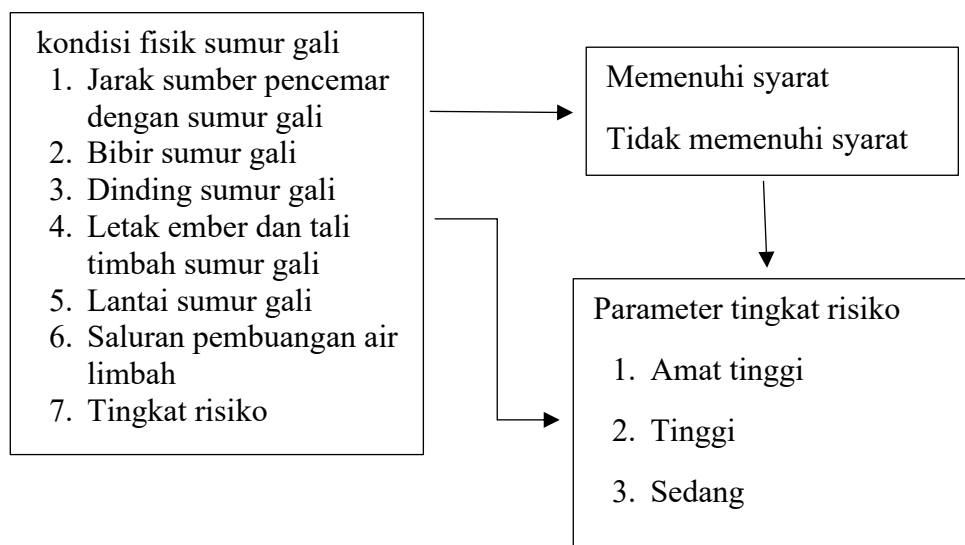
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang kondisi fisik Sumur Gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

B. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 8 Kerangka konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Jarak sumber pencemar dengan sumur gali
2. Bibir sumur gali
3. Dinding sumur gali

4. Letak ember dan tali timbah sumur gali
5. Lantai sumur gali
6. Saluran pembuangan air limbah
7. Tingkat risiko

D. Definisi Operasional

Dedinsi operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Kriteria Objektif	Skala ukur	Alat ukur
1	Jarak sumber pencemar sumur gali	Jarak sumur gali dari sumber pencemaran seperti septic tank, jamban, kandang ternak, sampah, dan limbah sejauh 10 meter	MS = 100 % TMS = < 100 %	Nominal	Checklist dan meter
2	Bibir sumur gali	Penilaian terhadap kondisi bibir sumur gali yang mempunyai ketinggian dari permukaan tanah 80cm dengan kondisi tidak retak, bahan yang kuat dan kedap air	MS = 100 % TMS = < 100 %	Nominal	Checklist dan meter

No	Variabel	Definisi Oprasional	Kriteria Objektif	Skala ukur	Alat ukur
3	Dinding sumur gali	Dinding sumur gali yang terbuat dari bahan yang kuat (tidak retak), kedap air dengan kedalaman 3m dari permukaan tanah	MS = 100 % TMS = < 100 %	Nominal	Checklist dan meter
4	Letak ember dan tali timbah sumur gali	Penilaian Letak ember dan tali timba. Tersedia ember khusus untuk mengambil air sumur, Ember dalam kondisi bersih, Ember disimpan dengan cara digantung/di rak, Ember tidak digunakan untuk mencuci atau keperluan lain	MS = 100 % TMS = < 100 %	Nominal	Checklist
5	Lantai sumur gali	Lantai sumur yang mengelilingi sumur gali dengan luas lantai 1 meter dengan terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, dengan tingkat kemiringan 1-5%	MS = 100 % TMS = < 100 %	Nominal	Checklist dan meter

No	Variabel	Definisi Oprasional	Kriteria Objektif	Skala ukur	Alat ukur
6	Saluran pembuangan air limbah	Saluran pembuangan air limbah ,ada, kuat dan tidak retak dengan kemiringan 2%	MS = 100 % TMS = < 100 %	Nominal	Checklist
7	Tingkat risiko	Menilai tingkat risiko pada sumur gali	Amat tinggi >75% Tinggi 51-75% Sedang 25-50% Rendah <25%	Ordinal	Cheklist

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 296 sumur gali yang terdapat di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara observasi dilapangan untuk mengetahui jumlah dan jenis sarana penyediaan air bersih, kondisi fisik sumur gali yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Naibonat tentang jumlah penyakit diare dan jumlah sumur gali

2. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahapan Persiapan

Melakukan survey awal ke lokasi penelitian, lokasi yang di ambil adalah Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

1) Persiapan proposal penelitian

2) Persiapan surat ijin penelitian

Pengambilan data awal yaitu data yang berkaitan dengan Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

3) maupun data jumlah sumur gali yang di gunakan oleh masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Cara penilaian kondisi sumur gali

2) Meminta persetujuan dari pemilik sumur gali yang akan di ambil sampelnya

3) Mengisi formulir data kepemilikan sumur gali yang meliputi :

a) Lokasi

b) Nama pemilik sarana

c) Alamat

d) Tanggal kunjungan

- 4) Memberikan penilaian sesuai dengan pertanyaan yang ada di formulir inspeksi sanitasi pada sumur gali
- 5) Menjumlahkan total skor yang sudah di dapat dari hasil penilaian.

G. Tahap Pengelolaan Data

Pengolahan data dalam pemeriksaan adalah

1. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data-data yang sudah dikumpulkan untuk melihat kelengkapannya
2. *Coding* adalah pemeriksaan kode pada kelompok data
3. *Tabulating* adalah menyajikan data-data dalam bentuk tabel
4. Cara pengolahan data

Variabel-variabel seperti jarak sumur gali dari sumber pencemar, bibir sumur gali, dinding sumur gali, letak ember dan tali timbah, rantai sumur gali, saluran pembuangan air limbah, yaitu menggunakan kriteria memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat sedangkan variabel tingkat risiko menggunakan kriteria amat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

$$\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Total Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria

Memenuhi syarat = 100%

Tidak memenuhi syarat = <100%

Kriteria

Amat tinggi = > 75%

Tinggi = 51-75%

Sedang = 25-50%

Rendah = < 25%

H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan hasil temuan penelitian dengan teori atau kajian pustaka yang relevan.